

# TATA IBADAH MINGGU TRINITAS GKJ AMBARRUKMA 26 MEI 2024

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Triquetra)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

## **Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Puji dan syukur senantiasa kita naikkan kehadiran Tuhan kita Yesus Kristus karena berkat kasih dan rahmat-Nya, saat ini kita dapat dipertemukan kembali dalam ibadah **Minggu Trinitas** yaitu satu minggu setelah Pentakosta pada hari ini, **Minggu, 26 Mei 2024**.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian, pada ibadah saat ini kita akan belajar tentang dua tokoh yang sangat terkenal dalam Alkitab yaitu Nabi Yesaya dan Nikodemus dalam sebuah tema “**Dilahirkan dan Dibarui Roh Kudus**” yang akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

3. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, kita persiapkan hati untuk memulai ibadah dengan menyanyikan pujian bersama dengan anak-anak dengan pujian “**Semesta Bernyanyi**” (*Paduan Suara Anak*)..... *Jemaat kami undang untuk berdiri*

Alam raya menyanyikan kemuliaanNya  
Cakrawala memasyurkan karya tanganNya  
Dengan FirmanNya yang ajaib tercipta karyaNya  
Siang dan malam langit dan bumi  
Semua yang ada

Burung-burung berkicauan menyambut sang surya  
Bunga bermekaran alam riang ria  
Memuji namaNya  
Semesta bernyanyi karena kasihNya  
Tak berubah sampai selamanya puji  
agungkan namaNya

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu Trinitas ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(WL: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

*(Pendeta melayangkan berkat untuk Anak-anak)*

5. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Yesaya 6 : 1 - 4**

**Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”**

**Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”**

6. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos : “Jemaat yang terkasih, mari kita sambut sabda Tuhan ini dengan sukacita menyanyikan “Kuduslah Tuhan” (Franky Sihombing)**

Di bumi, di Surga  
Dan segala yang ada  
Sujud dan menyembah  
Di hadapan-Mu Allah semesta

Langit pun terbuka  
Sorak sorai sukacita, yeah  
Gempita bergema  
Bagai gemuruh ombak  
samudra terdengar

Kudus, kudus, kudus  
Kuduslah Tuhan (Kuduslah Tuhan, kuduslah Tuhan, oh)  
Suci, suci, suci  
Sucilah Tuhan (Sucilah Tuhan, sucilah Tuhan)

Biarlah semua yang bernafas memuliakan-Mu  
Surga dan bumi pun bersorak merayakan-Mu  
Nyanyikan pujian

Kudus, kudus, kudus  
Kuduslah Tuhan  
Betapa suci, suci, suci  
Sucilah Tuhan

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Yesaya 6 : 5**

## 8. Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)

**Imam :** “Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan marilah kita mengakui dosa dan kesalahan kita melalui pujian “**Ku Ingin Kembali Layak**”

Layakkan aku dalam kemuliaan-Mu  
Pantaskah aku dalam kekudusan-Mu  
Bila mentari ke barat kan berlalu  
Bias sinarnya b'ri petunjuk padaku.

Kini aku t'lah menyadari, Tuhan jauh ku tinggalkan  
Kini aku ingin kembali, bertobat padaMu Tuhan  
Agar doa tak terhalang, Firman Tuhan yang kupegang  
Hati ini takkan bimbang, hidup kan menjadi senang.

## 9. Doa Pertobatan

**Imam :** “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang berada didalam sorga mulia, saat ini kami kembali datang kehadapan-Mu untuk menaikkan permohonan pengampunan atas dosa-dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami sadar bahwa kami adalah manusia biasa yang tidak sempurna, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tuntun dan bimbinglah kami dengan kuasa Roh Kudus-Mu Tuhan untuk senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kami hanya manusia lemah yang tak mampu berjalan sendiri di tengah kerasnya kehidupan duniawi yang penuh dosa ini. Kami percaya Roh KudusMu senantiasa menggandeng tangan kami agar kami terus dimampukan untuk berjalan seturut dengan kehendak-Mu.

Ampunilah dosa-dosa kami, sucikanlah dan layakkanlah diri kami untuk hidup bersama-Mu. Hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon pengampunan. Haleluya. Amin.”

## 10. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 6 : 6 – 8

## 11. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos :** “Jemaat kekasih Kristus, kini mari kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 177, bait 1, 2 dan 3, “Aku Tuhan Semesta” (bait dinyanyikan oleh pendeta, refrein dinyanyikan oleh jemaat) ..... jemaat kami undang untuk berdiri**

(1) Aku Tuhan semesta, jeritanmu Kudengar.  
Kau di dunia yang gelap 'Ku s'lamatkan.  
Akulah Pencipta t'rang; malam jadi benderang.  
Siapakah utusanKu membawa t'rang?

Refr:  
Ini aku, utus aku!  
Kudengar Engkau memanggilku.  
Utus aku; tuntun aku;  
'Ku prihatin akan umatMu.

(2) Aku Tuhan semesta. 'Ku menanggung sakitmu dan menangis kar'na kau tak mau dengar.  
'Kan Kurobah hatimu yang keras jadi lembut. Siapa bawa firmanKu? UtusanKu? .....Refr:

- (3) Aku Tuhan semesta. 'Ku melihat yang resah. Orang miskin dan lesu Aku jenguk.  
Aku ingin memberi perjamuan sorgawi. Siapa mewartakannya? Siapakah? .....Refr:

(WL: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

## 12. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

- a) **Pendeta** : **Doa Epiklese**
- b) **Bacaan** : **YOHANES 3 : 1 – 17** (*Bacaan Utama, dibacakan*)  
**Yesaya 6 : 1 – 8** (*Bacaan Pendukung, tidak perlu dibacakan*)
- c) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**  
**Jemaat** : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |**  
**Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya**
- d) **Pelayanan Khotbah**  
**Tema** : **“Dilahirkan dan Dibarui Roh Kudus”**
- e) **Tujuan** :
- **Jemaat belajar dari kisah Yesaya yang diberi tugas perutusan oleh TUHAN.**
  - **Jemaat belajar dari kisah Nikodemus yang harus lahir kembali di dalam TUHAN.**
  - **Jemaat menyadari bahwa sebagai utusan TUHAN harus mau dan dimampukan untuk mengalami lahir baru dan dibarui oleh Roh Kudus, sehingga jemaat siap menjadi utusan yang berkenan di hadapan TUHAN.**
- f) **Saat Teduh.**

## 13. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat terkasih, mari kita sebarkan Roh Cinta kepada sesama kita dan terus bersemangat melakukan karya pelayanan kita di dunia ini.

Maka saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan **Ucap Syukur Undhuh-undhuh** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 29 : 2** yang demikian:

**“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya, sujudlah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan!”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 145, bait 1 sampai 4, “Aku Melangkah ke Rumah Tuhan”**

- |  |  |
|--|--|
| (1) Aku melangkah ke rumah Tuhan<br>dalam iringan umat Kristus,<br>'Ku mensyukuri berkat, rahmatMu,<br>yang sungguh banyak kepadaku. | <u>Refr:</u><br>Aku bersyukur kepadaMu, Tuhan,<br>atas berkatMu yang Kaulimpahkan.<br>Aku bersyukur kepadaMu, Tuhan,<br>atas kasihMu yang Kaucurahkan. |
| (2) Aku bersujud di hadiratMu; kubawakan persembahanku.<br>Kuhaturkan kepadaMu, Tuhan, kiranya Kau menerimanya..... <u>Refr:</u>     |  |
| (3) Aku serahkan hasil karyaku, harta, tenaga, serta waktu.<br>Dari tanganMu jua asalnya, bagi kemuliaanMu, Bapa. .... <u>Refr:</u>  |  |
| (4) Aku berlutut di hadapanMu, aku serahkan jiwa raga.<br>Karna Engkau menebus hidupku: utuslah aku jadi saksi. . .... <u>Refr:</u>  |  |

*(Setelah kolekte/pengumpulan persembahan selesai, anggota Majelis yang bertugas membawa kantong persembahan maju bersama dengan Para Pembawa Gunungan menuju altar)*

#### **14. Pendeta : Doa Syukur Persiapan Lelang Unduh-undhuh**

*(Para Pembawa Persembahan dan Gunungan masih berada di depan altar untuk ikut berdoa) (Liturgos : Jemaat dipersilakan untuk berdiri...)*

#### **15. Lelang Persembahan Undhuh-undhuh**

**Liturgos :** “Untuk selanjutnya saya serahkan kepada Juru Lelang untuk memandu jalannya lelang undhuh-undhuh pada hari ini, dan jemaat dipersilakan untuk duduk kembali.” *(Jemaat duduk)*

#### **16. Pendeta : Doa Syafaat**

*(Jemaat duduk)*

#### **17. Pengakuan Iman Rasuli**

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.

- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

**18. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**19. Nyanyian Akhir Ibadah (*Beserta Ucapan Terima Kasih*)**

**Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Seusai ibadah ini kami mohon kepada jemaat untuk bersedia melanjutkan acara lelang undhuh-undhuh hasil bumi. Mari kita semarakkan acara ini.

Kini, kita akhiri ibadah Minggu Trinitas ini dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 185, bait 1 dan 5, “Tuhan Mengutus Kita”**

- (1) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia  
bawa pelita kepada yang gelap.  
Meski dihina serta dilanda duka,  
harus melayani dengan sepenuh.

Refr:

Dengan senang, dengan senang,  
marilah kita melayani umatNya.  
Dengan senang, dengan senang,  
berarti kita memuliakan namaNya.

- (5) Tuhan mengutus kita ke dalam dunia  
untuk melawat orang terbelenggu.  
Meski dihina serta dilanda duka,  
harus melayani dengan sepenuh.....Refr:

**20. Salam Penutup**

**Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, seusai ibadah silakan menikmati perjamuan kasih dan meramaikan bazaar persembahan dari warga.”

**TETELESTAI - IMANUEL**